

ANALISIS PENERIMAAN IMPLEMENTASI E-PARKING DI KOTA SAMARINDA MENGGUNAKAN UTAUT

Abdul Rofik Alfauzan¹, Pitrasacha Adytia², Wahyuni³

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

Rofikalfa23@gmail.com

Abstrak

Abdul Rofik Alfauzan, 2024, Analisis Penerimaan Implementasi E-Parking di Kota Samarinda menggunakan UTAUT. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma, Pembimbing Utama Pitrasacha Adytia, S.T., M.T dan Pembimbing Pendamping Wahyuni, S.Kom., M.Kom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem E-Parking di Kota Samarinda. Menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), penelitian ini mengkaji pengaruh variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitas terhadap niat perilaku menggunakan sistem E-Parking. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara, dan kuesioner yang melibatkan 99 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan sistem, sedangkan harapan kinerja, harapan usaha, dan kondisi pemfasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan.

Kata Kunci : E-Parking, UTAUT, Penerimaan Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu kegiatan pengamatan, analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati suatu hal yang bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari sebuah pengamatan tersebut. Analisis berfungsi untuk menguraikan suatu hal menjadi komponen-komponen kecil yang hubungan-hubungannya diketahui. Kemudian hasil uraian dari setiap bagian atau keseluruhan komponen tersebut dapat menjadi hal yang lebih mudah untuk dipahami.

Diantara retribusi daerah yang ada, retribusi parkir merupakan sumber pendapatan di Kota Samarinda, dimana dalam hal ini dikelola Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat khususnya di Kota Samarinda, berdampak pada banyaknya pengguna kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua. Hal tersebut secara otomatis akan meningkatkan pula terhadap penerimaan retribusi parkir jika dikelola dengan baik.

Akan tetapi beragam upaya dan cara pengelolaan parkir yang dilaksanakanselama ini dirasakan masih belum optimal dan maksimal. Beragam tantangan bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan parkir, meliputi bagaimana cara mencegah kebocoran pendapatan dari retribusi parkir, cara untuk meningkatkan pendapatan pemkot dari retribusi parkir, upaya untuk mengendalikan kinerja Juru Parkir dengan mudah, cepat dan akurat, cara untuk memonitor setiap transaksi pembayaran parkir di semua lokasi parkir, serta usaha untuk mendorong partisipasi aktif

masyarakat untuk mengawasi layanan parkir di Kota Samarinda.

Dari beragam tantangan tersebut, akhirnya wali Kota Samarinda, menerapkan program E-Parking melalui keputusan yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Samarinda No.26 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Parkir NonTunai, Pemkot Samarinda memastikan jika seluruh parkir di Kota Samarinda akan segera menggunakan sistem transaksi Nontunai atau E-Parking di setiap sudut jalan di KotaSamarinda, termasuk parkir pinggir jalan. Dalam Peraturan Wali Kota tersebut dikeluarkan kebijakan baru tentang pengelolaan sistem parkir tepi jalan.

Dari latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengambil judul “Analisis Penerimaan Implementasi E-Parking di Kota Samarinda menggunakan UTAUT”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis penerimaan implementasi E-Parking di Kota Samarinda menggunakan UTAUT.

Dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode UTAUT Dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI” Dwi Yuli Prasetyo, 2017, menyatakan bahwa Perkembangan sistem informasi berbasis website saat ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga peranan sistem informasi berbasis website sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan akan sarana informasi dan

teknologi. Dengan adanya Website KKN LPPM yang ada di Universitas Islam Indragiri, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui niat perilaku dalam penggunaannya dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*). Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah belum optimalnya penggunaan Website KKN LPPM UNISI dalam proses pendaftaran, pencarian data dan nilai, sehingga keberadaan Website KKN LPPM UNISI belum maksimal dan belum terukurnya pemanfaatan dampak penggunaannya untuk seluruh mahasiswa. Penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup: analisis pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Condition terhadap niat perilaku dalam penggunaan Website KKN LPPM UNISI. Hasil pengujian Website KKN LPPM UNISI menunjukkan nilai 64,795479% oleh variabel BIUS sedangkan sebanyak 35,204521% dijelaskan oleh variabel laten PE, EE, SI dan FC. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Website KKN LPPM UNISI sangat membantu mahasiswa UNISI dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilingkungan Universitas Islam Indragiri.

Dalam jurnal yang berjudul “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Work Order Android Menggunakan Metode UTAUT Pada PDAM Kota Malang” Ika Winda Kusumawardani, Evi Dwi Wahyuni, Wildan Suharso, 2018, menyatakan bahwa Work Order Android (Wondroid) merupakan sebuah aplikasi surat perintah kerja yang dikembangkan pada PDAM Kota Malang untuk memudahkan realisasi pekerjaan. Tetapi tidak selalu aplikasi yang diterapkan mendapatkan tanggapan baik. Faktor pengguna dapat menentukan keberhasilan penerapan sebuah aplikasi. Untuk dapat mengetahui penerimaan dan penggunaan aplikasi Wondroid, digunakan model UTAUT. UTAUT adalah model penerimaan teknologi dari gabungan delapan model sebelumnya. Penelitian ini membuktikan pengaruh variabel bebas (Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Memfasilitasi) terhadap variabel terikat (Niat Perilaku dan Perilaku Pengguna) secara parsial maupun simultan. Pengambilan data menyertakan 100 responden dari pengguna Wondroid. Analisis pengolahan data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif maupun negatif. Ekspektasi Kinerja terbukti tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku, sedangkan Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Perilaku. Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat

perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna. Hasil analisis keseluruhan membuktikan Niat Perilaku memperoleh 34,7% yang dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial.

Dalam jurnal yang berjudul “Analisis sistem KRS Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas XYZ Menggunakan Metode UTAUT” Devi Yurica Bernanda, Albert Yohanes, James Surya Seputro, Johanees Fernandes Andry, 2019, menyatakan bahwa Kemajuan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dan meranah hampir ke setiap aspek kehidupan, salah satunya di perguruan tinggi. Universitas XYZ merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah mengedepankan sistem informasi sebagai fasilitas pelayanan bagi mahasiswa Universitas XYZ dengan menyediakan sistem KRS online. Penerimaan dan penggunaan sistem KRS online oleh mahasiswa Universitas XYZ diukur menggunakan model UTAUT yang dapat menjelaskan minat mahasiswa dalam penggunaan sistem informasi dan perilaku penggunaan berikutnya. Sistem KRS Online yang baik akan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap sistem layanan akademik yang disediakan Universitas XYZ. Penerapan sistem KRS online tersebut akan dianalisis menggunakan metode UTAUT dengan 4 konstruk utama yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akademik yang dimiliki oleh Universitas XYZ. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas XYZ terhadap penerapan sistem KRS Online.

Dalam Jurnal yang berjudul “Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Mobile PeduliLindungi dengan Menggunakan UTAUT” Muhammad Buhanuddin Fawwaz, Sudewantoro Nur Muhammad, Hukama’ Nur R, Novanda Nurhandini Putri, Khansa Renata, 2021, menyatakan bahwa Teknologi informasi dalam arti sempit mengacu pada teknologi informasi, yang merupakan contohnya ada software, hardware, software, database, dll. Tentang arti kata secara garis besar, teknologi informasi (TI) adalah kumpulan teknologi informasi (TI) yang berkaitan dengan teknologi informasi. Pengguna dan kelola semua pengaturan organisasi. Teknologi informasi berkembang semakin pesat di segala aspek kehidupan dalam masyarakat. Didalam penerapannya semakin

maju dan berkembang sesuai dengan kebutuhan orang yang lebih lengkap dan serbaguna. Pemanfaatan teknologi informasi dan khususnya penerapannya tidak hanya banyak organisasi yang mendapat manfaat dari ini, beberapa tidak. Memang di dalam organisasi menganggap penggunaan teknologi penting karena teknologi informasi dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan efektivitas dan efisiensi organisasi. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penerapan teknologi pengetahuan adalah sikap pengguna yang menggunakan teknologi secara benar. Pada masa pandemi COVID-19 ini sangat berdampak dalam berbagai sektor kehidupan bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, dengan adanya hal tersebut pemerintah mengembangkan sebuah aplikasi mobile m-health sebagai solusi dalam pengurangan penyebaran COVID-19 yaitu PeduliLindungi. Dimana dalam penerapannya digunakan suatu strategi yaitu contact tracing. Contact tracing pada aplikasi mobile PeduliLindungi meliputi men-tracing, tracking, dan fencing tentang virus corona atau COVID-19.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Populasi yang digunakan yaitu pengunjung atau pengguna sistem E-Parking, kemudian diambil beberapa sampel dengan menggunakan simple random sampling. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan membuat kuesioner menggunakan bantuan G-Form. Pernyataan dan pertanyaan dari kuesioner dibuat berdasarkan indikator model yang digunakan kemudian menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden yaitu pengunjung atau pengguna sistem E-Parking. Dalam penelitian ini juga menggunakan skala likert yang akan diolah hasilnya menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS.

Analisis sistem informasi diukur menggunakan 5 variabel yang ada pada *Unified Theory Of Acceptance And Use Technology (UTAUT)* yaitu *effort expectancy, performance expectancy, social influence, facilitating condition, dan behavioral intention to use the system.*

Penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampel. Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak yang masing-masing unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Hipotesis dalam penelitian ini bersifat dugaan sementara terhadap objek penelitian perilaku pengguna terhadap penggunaan E-Parking, dimana

hipotesis yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan 4 variabel independen seperti Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*Social Influence*), Kondisi-Kondisi memfasilitasi (*Facilitating Condition*), dan variabel dependen yaitu Niat Prilaku Menggunakan Sistem (*Behavioral Intention to Use System*).

Melakukan rekap data kuesioner menjadikannya kedalam *database* akan memudahkan penyeleksian data secara cepat. Sehingga, data-data yang diperlukan akan muncul dengan cepat, tanpa harus mencarinya satu per satu. Data yang telah direkap kemudian di impor ke *software* SmartPLS 4. Data tersebut merupakan indikator yang akan terhubung terhadap variabel untuk dilakukan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

Model pengukuran (*outer model*) merupakan *output* dari hasil perhitungan algoritma PLS atau *outer* pada SmartPLS. Dari hasil tersebut maka akan dilakukan proses pengujian validitas dan reliabilitas.

Evaluasi *inner model* akan dilakukan evaluasi *R-Square* untuk mengukur beberapa besar pengaruh antar variabel yang dipengaruhi dengan variabel yang mempengaruhi berdasarkan yang dihipotesiskan, dan Evaluasi Koefisien Determinasi (R^2), Koefisien Jalur (*path coefficient*), Uji-T (*T-Test*), dan Nilai Probabilitas (*P Values*). Setelah itu akan dilakukan evaluasi koefisien jalur untuk menunjukkan arah dari hubungan variabel apakah berarah positif atau negatif dan pengujian signifikansi koefisien jalur agar mengetahui signifikansi antar variabel yang berhubungan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini menjelaskan sampel yang digunakan terhadap penelitian menggunakan populasi masyarakat Kota Samarinda yang pernah menggunakan sistem E-Parking. Pada sampel penelitian ini yaitu sebanyak 99 pengguna yang pernah menggunakan sistem E-Parking.

Berdasarkan jumlah pengguna diatas digunakan rumus *slovin* untuk mendapatkan jumlah responden. Berikut rumus *slovin* yang digunakan:

$$n = \frac{10000}{1 + 10000(0,1)^2}$$

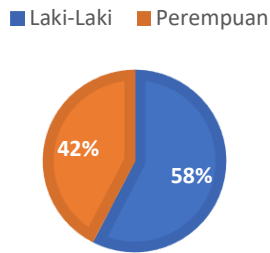
$$n = \frac{10000}{1 + 10000(0,01)}$$

$$n = \frac{10000}{1 + 100}$$

$$n = \frac{10000}{101}$$

$$n = 99,01 = 99 \text{ responden (dibulatkan).}$$

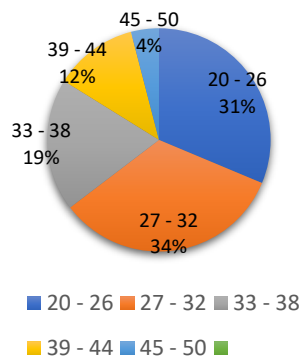
JENIS KELAMIN



Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti pada gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari 99 responden, sebanyak 57 orang atau 58% terdiri dari responden laki-laki dan 42 atau 42% terdiri dari Perempuan. Artinya pada penelitian ini responden laki-laki lebih mendominasi pengguna sistem E-Parking.

Umur Rata-rata



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Rata-rata

Berdasarkan hasil pengolahan data pada gambar 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 99 responden, sebanyak 31 orang atau 31% responden berusia antara 20-26 tahun, sebanyak 34 orang atau 34% responden berusia antara 27-32 tahun, sebanyak 19 orang atau 19% responden berusia antara 33-38 tahun, sebanyak 12 orang atau 12% responden berusia 39-44 tahun, dan sebanyak 4 orang atau 4% responden berusia antara 45-50 tahun. Artinya pada penelitian ini umur 27-32 mendominasi penggunaan sistem E-Parking dengan jumlah 34 orang atau 34% responden.

4.1 Uji Validitas

Pada pengujian ini, indikator variabel penelitian akan dikatakan valid sesuai ketentuan jika memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari atau sama dengan 0.70. Sebaliknya jika nilai *loading factor* kurang dari 0.70 maka indikator variabel penelitian tersebut dapat

dinyatakan tidak valid. Pada gambar 4.3 berikut ini akan menampilkan nilai *outer loading* penelitian.

Outer loadings - Matrix					
	Behavioral Intention to Use System	Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Kondisi-kondisi Memfasilitasi	Pengaruh Sosial
BIJS1	0.941				
BIJS2	0.911				
BIJS3	0.946				
HK1		0.922			
HK2		0.793			
HK3		0.838			
HK4		0.834			
HU1			0.907		
HU2			0.882		
HU3			0.748		
KF1				0.965	
KF2				0.921	
KF3				0.913	
PS1					0.986
PS2					0.777
PS3					0.885

Gambar 4.3 Tampilan Nilai *Outer Loading*

Syarat pengujian *average variance extracted* (AVE) indikator akan dinyatakan valid sesuai dengan ketentuan. Jika nilai AVE-nya lebih besar atau sama dengan 0.50 maka indikator tersebut dapat dinyatakan valid, dan jika nilai AVE-nya kurang dari 0.50 maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Construct reliability and validity - Overview	
	Average variance extracted (AVE)
Behavioral Intention to Use System	0.870
Harapan Kinerja	0.719
Harapan Usaha	0.720
Kondisi-kondisi Memfasilitasi	0.871
Pengaruh Sosial	0.786

Gambar 4.4 Tampilan Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa pada variabel BIUS mendapatkan nilai AVE sebesar 0.870, pada variabel HK mendapatkan nilai AVE sebesar 0.719, pada variabel HU mendapatkan nilai AVE sebesar 0.720, pada variabel KF mendapatkan nilai AVE sebesar 0.871, dan pada variabel PS mendapatkan nilai AVE sebesar 0.786. Nilai AVE yang didapat pada setiap variabel memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0.50 yang berarti variabel tersebut sudah memenuhi syarat dan dinyatakan valid. Selanjutnya, validitas penelitian dilanjutkan pengujian *Discriminant Validity* melalui uji *Fornell-Larker Criterion* dan *Cross Loading*.

Uji *Fornell-Larker Criterion* dilakukan dengan membandingkan nilai \sqrt{AVE} dengan variabel laten lainnya. Konsep yang harus dipenuhi adalah nilai korelasi satu \sqrt{AVE} dengan konstruk variabelnya sendiri harus lebih besar dibandingkan dengan

konstruk variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan arah diagonal dan vertikal masing-masing kolom variabel.

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion					
	Behavioral Inte...	Harapan Ki...	Harapan Us...	Kondisi Me...	Pengaruh S...
Behavioral Intention to Use System	0.933				
Harapan Kinerja	0.702	0.848			
Harapan Usaha	0.389	0.658	0.849		
Kondisi Memfasilitasi	0.360	0.221	0.225	0.933	
Pengaruh Sosial	-0.096	0.053	-0.006	-0.028	0.887

Gambar 4.5 Tampilan Uji Formel- Larcker criterion

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai \sqrt{AVE} Variabel BIUS dengan variabel BIUS itu sendiri adalah sebesar 0.993. Hal tersebut menjadikan nilai \sqrt{AVE} BIUS terhadap dirinya sendiri lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Hal tersebut juga berlaku dengan nilai \sqrt{AVE} HK sebesar 0.848, \sqrt{AVE} HU sebesar 0.849, \sqrt{AVE} KF sebesar 0.993 dan \sqrt{AVE} PS sebesar 0.887.

Langkah selanjutnya untuk menguji Discriminant Validity adalah dengan menggunakan uji *Cross Loadings*. Uji *Cross Loadings* sendiri adalah uji nilai *Outer Loadings* yang dimiliki suatu konstruk variabel harus memiliki nilai yang lebih besar terhadap variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lainnya. Berikut adalah nilai hasil *Cross Loadings*.

Discriminant validity - Cross loadings					
	Behavioral Intention to ...	Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Kondisi-kondi...	Pengaruh Sosial
BIUS1	0.941	0.684	0.312	0.387	-0.144
BIUS2	0.911	0.603	0.332	0.289	-0.017
BIUS3	0.946	0.672	0.449	0.322	-0.094
HK1	0.701	0.922	0.597	0.169	0.137
HK2	0.531	0.793	0.604	0.355	0.124
HK3	0.564	0.838	0.609	0.130	-0.029
HK4	0.568	0.834	0.428	0.115	-0.070
HU1	0.424	0.653	0.907	0.270	-0.190
HU2	0.314	0.522	0.882	0.100	0.213
HU3	0.128	0.452	0.748	0.192	0.072
KF1	0.440	0.306	0.220	0.965	-0.045
KF2	0.260	0.121	0.149	0.921	-0.002
KF3	0.236	0.122	0.266	0.913	-0.018
PS1	-0.108	0.007	-0.048	-0.008	0.986
PS2	0.004	0.014	-0.103	0.051	0.777
PS3	-0.039	0.166	0.100	-0.069	0.885

Gambar 4.6 Tampilan Uji *Cross Loadings*

Gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *Outer Loadings* masing-masing indikator terhadap variabelnya sudah lebih tinggi dibandingkan hubungannya dengan konstruk variabel lain. Hasil perhitungan Fornell-Larcker Criterion dan *Cross Loadings* di atas menunjukkan bahwa validitas penelitian yang dirujuk dari Discriminant Validity menunjukkan kevalidannya.

4.2 Uji Reliabilitas

Pada pengujian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* indikator akan dinyatakan valid atau konsisten jika mempunyai nilai lebih besar atau sama dengan 0.70, dan jika nilai tersebut kurang dari 0.70 maka akan dianggap tidak valid atau tidak konsisten. Pengujian dilakukan untuk menguji Reliabilitas penelitian melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang berada di atas 0.70. Berikut adalah nilai reliabilitas penelitian:

Construct reliability and validity - Overview		
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Behavioral Intention to Use System	0.925	0.935
Harapan Kinerja	0.869	0.884
Harapan Usaha	0.826	0.948
Kondisi-kondisi Memfasilitasi	0.929	1.073
Pengaruh Sosial	0.905	1.461

Gambar 4.7 Tampilan Uji *Cronbach's Alpha*

Gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel sudah memenuhi standar berada di atas 0.70. Hal tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas penelitian dapat diterima. Selain itu, nilai *Composite Reliability* juga sudah lebih tinggi dibandingkan nilai nilai *Cronbach's Alpha*nya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel penelitian sudah memenuhi persyaratan mengenai kriteria reliabilitas yang sesuai sebagai dasar penelitian SEM yang dapat dianalisis menggunakan SmartPLS.

Hasil pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan *Measurement Model* di atas menunjukkan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur penelitian memiliki konsistensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

5. REKAP NILAI DAN HASIL

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian maka dilakukan pengujian terhadap evaluasi *inner model* yaitu sebagai berikut:

1. Menguji hasil nilai koefisien jalur dengan melihat *P Values* yaitu jika nilai dibawah 0.05 maka dapat dikatakan hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya jika nilai *p values* mendapat nilai diatas 0.05 maka hipotesis ditolak.
2. Menguji signifikansi jalur yakni nilai t-hitung dengan membandingkan antara nilai t-hitung dan nilai t-tabel yang didapat dari tabel distribusi. Hipotesis akan diterima jika nilai t-hitung lebih

besar atau sama dengan t-tabel. Untuk melakukan pengujian mencari nilai t-tabel maka perlu diketahui besaran *degree of freedom* (df). Pada penelitian ini jumlah responden atau $n = 99$. Untuk mengetahui nilai *degree of freedom* secara sederhana adalah menggunakan rumus $df = n - 2$. Maka *degree of freedom* pada penelitian ini sebesar 97 dengan signifikansi α yang di inginkan yaitu 5%. Dari nilai df dan α yang telah ditentukan, maka nilai t-tabel adalah 1.660. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil nilai uji koefisien jalur dan signifikansi koefisien jalur.

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values		
	T statistics (O /STDEV)	P values
Harapan Kinerja -> Behavioral Intention to Use System	9.562	0.000
Kondisi Memfasilitasi -> Behavioral Intention to Use System	2.485	0.006
Harapan Usaha -> Behavioral Intention to Use System	2.045	0.020
Pengaruh Sosial -> Behavioral Intention to Use System	1.373	0.085

Gambar 5.1 Tampilan nilai T Statistics dan P Values

Pada gambar 5.1 merupakan hasil rekapitulasi skor *p values* dan t-hitung dari masing-masing variabel. Pada H1 (Hipotesis 1) menunjukkan skor *p values* lebih rendah dari 0.05 yaitu sebesar 0.000, kemudian t-hitung lebih tinggi dari nilai t-tabel yaitu $9.562 > 1.660$. Sehingga H1 dapat dinyatakan variabel Harapan Kinerja (HK) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (BIUS) atau hipotesis diterima.

Pada H2 (Hipotesis 2) menunjukkan skor *p values* lebih rendah dari 0.05 yaitu sebesar 0.041, kemudian t-hitung lebih tinggi dari nilai t-tabel yaitu $2.045 > 1.660$. Sehingga H2 dapat dinyatakan variabel Harapan Usaha (HU) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (BIUS) atau hipotesis diterima.

Pada H3 (Hipotesis 3) menunjukkan skor *p values* lebih rendah dari 0.05 yaitu sebesar 0.013, kemudian t-hitung lebih tinggi dari nilai t-tabel yaitu $2.485 > 1.660$. Sehingga H3 dapat dinyatakan variabel Kondisi-kondisi Memfasilitasi (KF) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (BIUS) atau hipotesis diterima.

Pada H4 (Hipotesis 4) menunjukkan skor *p values* lebih tinggi dari 0.05 yaitu sebesar 0.170, kemudian pada skor t-hitung mendapatkan skor lebih rendah dari nilai t-tabel yaitu $1.373 < 1.660$. Sehingga H4 dapat dinyatakan variabel Pengaruh Sosial (PS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (BIUS) atau hipotesis ditolak.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Penerimaan Implementasi E-Parking di Kota Samarinda Menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel Harapan Kinerja (H1) memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (Y).
2. Faktor Harapan Usaha (H2) memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (Y).
3. Faktor Kondisi-Kondisi Pemfasilitas (H3) memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use System* (Y).
4. Faktor Pengaruh Sosial (H4) memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention to Use System* (Y).
5. Variabel Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi- Kondisi Pemfasilitas memiliki pengaruh terhadap variabel Niat Perilaku Untuk Menggunakan Sistem (BIUS) sebesar 0.570 atau 57.0%, dan sisanya 43.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

7. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya mengambil empat faktor yaitu Harapan Kinerja (*Effort Expectancy*), Harapan usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan Kondisi-Kondisi Pemfasilitas (*Facilitating Conditions*). Keempat faktor tersebut berpengaruh hanya 57,0%, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti 43,0% faktor lainnya yang mempengaruhi Niat Perilaku untuk Menggunakan Sistem (*Behavioral Intention to Use System*) dalam menggunakan sistem E-Parking.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, ditemukan bahwa variabel Pengaruh Sosial (PS) tidak berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use System* (BIUS), sehingga dapat dikatakan bahwa (pengguna tidak merasakan manfaat secara signifikan) dan (pengguna merasa tidak terlalu penting bagi orang lain untuk menggunakan sistem E-Parking). Sehingga dapat disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Samarinda untuk lebih banyak melakukan

sosialisasi sistem E-Parking tersebut kepada masyarakat- masyarakat khususnya Kota Samarinda dan terus memperbarui atau memperbaiki sistem E-Parking tersebut sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, agar penggunaannya merasa penting dan mendapatkan manfaat yang lebih banyak lagi dalam menggunakan sistem E-Parking.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Bernanda, Devi Yurisca., dkk. 2019. *Analisis Sistem KRS Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas XYZ Menggunakan Metode UTAUT*. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/237/223>. Diakses Pada 20 April 2023.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Najmi., Ahmad, M. Yusuf., Harianto, Febri. 2017. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. <https://core.ac.uk/download/pdf/322503048.pdf>. Diakses Pada 20 April 2023.
- Kusumawardani, Ika Winda., Wahyuni, Evi Dwi. 2018. *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Work Order Android Menggunakan Metode UTAUT Pada PDAM Kota Malang*. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick>. Diakses Pada 20 April 2023.
- Luthfi Andi Darmawan, Fine Reffiane, Sunan Baedowi 2019. *Pengembangan Media Puzzle Susun Kotak Pada Tema Ekosistem*. https://www.researchgate.net/publication/331868277_Pengembangan_Media_Puzzle_Susun_Kotak_Pada_Tema_Ekosistem. Diakses pada 20 April 2023.
- Muhammad Buhanuddin Fawwaz, Sudewantoro Nur Muhammad, dkk. 2021. *Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Mobile PeduliLindungi dengan Menggunakan UTAUT*.
- Nasution, A. E., & Lesmana, M. T. 2018. *Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart di Kota Medan)*. Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia, 1(2), 83–88.
- Nasution, S. (2018). *Metode Research (Penelitian) Ilmu Administrasi dan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prasetyo, Dwi Yuli. 2017. *Penerapan Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI*. Riau : Universitas Islam Indragiri.
- Rozanda, Nesdi Evrilyan., & Masriana, Arita. 2017. *Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)*. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Satori, Djam'an., & Komariah, Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan dan Munari, 2020. *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*, Cetakan Ke Tiga. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thongsri.et.al. *Pengujian Kesuksesan Sistem informasi Model Delone & Mclean Pada Sektor Publik*. University Research Colloqium 2015, ISSN : 2407- 9189.156.